

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesalahan pembentukan frasa yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN Cibadak IV, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesalahan pembentukan frasa yang ditemukan pada cerita fiksi yang ditulis oleh 21 siswa kelas V SDN Cibadak IV berjumlah 350 kesalahan. Kesalahan yang ditemukan terdiri dari kesalahan pembentukan frasa eksosentris, kesalahan pembentukan frasa endosentris, dan kesalahan pembentukan frasa numeralia. Dengan rincian kesalahan frasa eksosentris sebanyak 38 kesalahan, frasa endosentris sebanyak 307 kesalahan, dan frasa numeralia sebanyak 5 kesalahan. Kesalahan paling banyak ditemukan pada pembentukan frasa endosentris. Siswa banyak melakukan kesalahan pembentukan frasa endosentris yang berupa kesalahan pembentukan hulu atau inti dari frasa.
2. Analisis mengenai daerah rawan kesalahan pembentukan frasa pada cerita fiksi yang ditulis siswa kelas V SDN Cibadak IV didapatkan dari perhitungan matematis dengan hasil dalam bentuk presentase. Kesalahan pembentukan frasa eksosentris sebanyak 11.1%, kesalahan pembentukan frasa endosentris sebanyak 15.6%, serta kesalahan pembentukan frasa numeralia sebanyak 8.3%. Maka dari itu, daerah rawan kesalahan pembentukan frasa pada cerita fiksi terjadi pada frasa endosentris yaitu sebanyak 15.6%. Daerah rawan kesalahan pada penelitian ini terdapat pada data dengan kemunculan paling banyak. Meski tidak melulu mengenai yang terbanyak, daerah rawan kesalahan merupakan hasil dari perbandingan dari data kesalahan yang muncul dibagi dengan keseluruhan kemunculan data

3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesalahan pembentukan frasa pada cerita fiksi siswa kelas V SDN Cibadak IV dikembangkan media pembelajaran yang menunjang pembelajaran menulis cerita fiksi berupa KARSA yang merupakan kepanjangan dari kartu frasa. Kartu frasa ini berisi frasa yang benar dan frasa yang salah berdasarkan hasil penelitian. Kartu frasa ini juga dilengkapi dengan gambar yang menunjang fungsinya sebagai media pembelajaran menulis cerita fiksi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat hal yang dapat dijadikan sebagai perbaikan, terlebih sebagai rekomendasi untuk kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berikut merupakan saran atau rekomendasi yang dapat dijadikan perbaikan.

### 1. Bagi Siswa

Siswa khususnya siswa kelas V sekolah dasar harus lebih banyak membaca buku atau sumber bacaan yang dapat memperkaya pengetahuan mengenai bagian kecil dari suatu kalimat yaitu frasa. Siswa juga harus lebih teliti dalam menuliskan tugas atau pelatihan yang diberikan oleh guru.

### 2. Bagi Guru Kelas V

Guru sebagai tenaga pendidik lebih teliti terhadap siswa yang melakukan kesalahan atau tidak mewajarkan kesalahan-kesalahan penulisan yang dilakukan oleh siswa. Karena, kesalahan kecil siswa dalam menulis jika terus diabaikan serta terus dimaklumi akan menumpuk dan menjadikan kebiasaan menulis yang kurang baik. Guru juga dapat memanfaatkan media sebagai sumber belajar yang lebih konkret untuk siswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai kesalahan pembentukan frasa pada siswa, untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian

mengenai penyebab dari kesalahan pembentukan frasa yang dilakukan siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk sumber bacaan yang bermanfaat untuk penelitian mengenai penyebab kesalahan pembentukan frasa.